

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi hampir terjadi pada semua aspek kehidupan, dan mengalami perkembangan serta kemajuan yang cukup pesat, salah satunya pada aspek pendidikan. Perkembangan informasi pada pendidikan salah satunya sistem berbasis *website*, terdapat manfaat untuk kemajuan di dunia pendidikan terutama pada tingkat perguruan tinggi. Sistem informasi berbasis *website* merupakan bentuk media publikasi elektronik yang dapat dijadikan sebagai salah satu media informasi bagi instansi untuk menonjolkan kualitasnya pada masyarakat luas, serta sebagai media informasi bagi orang luar yang ingin mengetahui lebih lengkap tentang instansi tersebut [1]. Perkembangan teknologi informasi membutuhkan penyaluran informasi yang cepat serta efisien baik dari segi kualitas maupun kuantitas informasi tersebut.

Perguruan tinggi merupakan sektor yang sering mengembangkan atau menggunakan perangkat lunak pada setiap pelayanan akademik dan non akademik, seperti yang ada di Institut Teknologi Telkom Purwokerto. Institut Teknologi Telkom Purwokerto merupakan salah satu perguruan tinggi yang telah menerapkan teknologi informasi dalam setiap layanannya. Hampir setiap unit kerja yang ada di Institut Teknologi Telkom Purwokerto menggunakan sistem informasi. Penerapan sistem informasi dalam pelayanan non akademik belum adanya yang menangani untuk pelayanan peminjaman logistik berbasis *website*. Oleh karena itu, penulis bermaksud membuat sistem informasi peminjaman logistik berbasis *website* yang akan diterapkan di Institut Teknologi Telkom Purwokerto. Berdasarkan hasil survei pada bagian logistik Institut Teknologi Telkom Purwokerto terdapat beberapa masalah misalnya, sering terjadi bentrok antara mahasiswa yang meminjam alat logistik, belum adanya, jumlah keluar masuknya barang yang tersedia dibagian logistik, terdapat mahasiswa yang telat dalam mengembalikan alat, sehingga membuat terhambat dalam meminjamkan barang logistik untuk pergantian peminjaman. Selain itu, berdasarkan hasil kuesioner yang dilakukan terhadap 119

mahasiswa, dua diantaranya mengatakan tidak perlu diciptakan sistem informasi peminjaman logistik. Sedangkan sisanya mengatakan sebaliknya. Setelah dikalkulasi terhitung jumlah persentase mahasiswa yang berpendapat memerlukan sistem tersebut sebanyak 98.32%, dan 1.68% lainnya mengatakan tidak memerlukan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi sangat diperlukan untuk mempermudah peminjaman barang.

Terdapat beberapa alur prosedur sistem mutu peminjaman aset yang ada di logistik Institut Teknologi Telkom Purwokerto dengan nomor dokumen IT-TEL/PSM/LOG/006 dengan memulai proses, pada bagian/unit langkah pertama mengisi *form* peminjaman barang kepada bagian logistik, untuk kemudian mengisinya sesuai kebutuhan, selanjutnya diserahkan kembali kepada bagian logistik setelah diisi. Pada bagian logistik aset dengan langkah yang kedua mengecek keberadaan dan kondisi barang jika barang ada maka menyiapkan, tidak jika tidak maka diberitahu ke unit. Pada tahapan bagian/unit langkah ketiga, bagian atau pihak tertentu yang meminjam barang/aset, menerima barang yang dibutuhkan, kemudian mengisi buku peminjaman barang, yang salah satu di dalamnya berisi waktu pengembalian barang. Bagian/unit dengan langkah ke empat setelah barang/aset selesai digunakan, bagian/unit atau pihak tertentu mengembalikan barang/aset tersebut dan kemudian mengisi form pengembalian, barang dan buku peminjaman barang yang salah satunya berisi waktu pengembalian barang serta kondisi barang kembali. Pada logistik aset dengan langkah ke lima menerima barang dan mengecek kondisi barang setelah dipinjam, jika barang rusak, maka dibutuhkan laporan kerusakan. Apabila barang kondisinya baik, maka dikembalikan ke gedung dan proses selesai. Untuk informasi lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 1.

Pada tahap perancangan, sistem yang akan dibangun yaitu sistem peminjaman logistik menggunakan metode *prototyping* adalah simulasi tiruan yang mewakili sistem sebenarnya. Dengan menggunakan *prototyping* seorang sistem analis bisa menggambarkan sistem secara global dan akan ditanggapi (*respon*) oleh *user* [2]. Pengembangan sistem sering menghadapi kesalahan-kesalahan baik secara teknis ataupun non teknis. Mengantisipasi terjadinya kesalahan-kesalahan terhadap proses

perancangan sistem maka diperlukannya evaluasi dalam setiap prosesnya terhadap pengembangan sistem peminjaman logistik dengan *user*.

Dengan adanya suatu sistem peminjaman logistik, diharapkan sistem informasi peminjaman yang dibuat dapat menyelesaikan masalah yang seperti, terdapat mahasiswa yang telat dalam mengembalikan alat, belum adanya data nama barang dan jumlah keluar masuknya barang yang tersedia dibagian logistik, sehingga membuat terhambat dalam meminjamkan barang logistik untuk pergantian peminjaman, sehingga dapat berfungsi sesuai yang dibutuhkan pengguna.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas terdapat rumusan masalah yang perlu dikaji lebih lanjut yaitu belum adanya sistem informasi peminjaman logistik sehingga terjadi bentrok antara mahasiswa lain yang meminjam logistik. Selain itu banyaknya mahasiswa yang telat mengembalikan peminjaman membuat terhambatnya peminjaman lainnya pada logistik.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas terdapat tujuan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut yaitu dapat membantu mahasiswa dan bagian logistik sehingga dapat mengefisiensikan peminjaman barang sehingga meminimalisir terjadinya bentrok antar mahasiswa lain dan dapat mencegah telatnya pengemalihan barang logistik.

1.4 Manfaat Penelitian

Dibuatkannya sistem peminjaman logistik dapat membantu mahasiswa dalam meminjam fasilitas sarana dan prasarana kampus. Selain itu juga dapat memudahkan staff logistik dalam mendapatkan informasi peminjaman logistik.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah yang penulis gunakan pada pengembangan sistem informasi ini yaitu sebagai berikut:

1. Sistem yang dirancang hanya berfokus pada peminjaman mahasiswa Institut Teknologi Telkom Purwokerto.
2. Sistem yang dibuat tidak termasuk inventaris logistik.